

ABSTRAK

Kurangnya pelayanan angkutan umum di Yogyakarta khususnya yang melintasi jalur ringroad Selatan membuat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan kendaraan pribadi, seiring berjalannya waktu pertumbuhan mahasiswa, dosen, dan staff Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semakin meningkat, penggunaan kendaraan sepeda motor dan mobilpun akan bertambah. Hal ini menyebabkan terjadinya kepadatan volume lalu lintas di jalur ringroad Selatan dan kepadatan volume parkir di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu alternatif adalah dengan pengadaan *shelter* Bus Trans Jogja di ringroad Selatan untuk melayani aktivitas kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam tugas akhir ini dilakukan analisa untuk mengetahui besar peluang perpindahan dari moda pribadi ke bus Trans Jogja menggunakan teknik *stated preference*. Teknik *stated preference* digunakan untuk mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, dosen, dan staff karyawan di zona selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang telah diperoleh kemudian di analisa yaitu karakteristik pengguna kendaraan pribadi yang setuju berpindah menggunakan bus Trans Jogja, berdasarkan jumlah sampel sebanyak 71% pengguna kendaraan pribadi setuju berpindah menggunakan bus Trans Jogja untuk menganalisis besar peluang perpindahan digunakan analisa regresi logit biner untuk memudahkan analisis.

Dari hasil analisis regresi logit biner dapat diketahui besar peluang perpindahan dan variabel- variabel yang mempengaruhi perpindahan tersebut yaitu sebesar 87.85% dan variabel yang mempengaruhi perpindahan meliputi frekuensi perjalanan, membutuhkan bus Trans Jogja, dan jenis kelamin.

Kata Kunci : Bus Trans Jogja, Logit Biner, *Stated Preference*